Kajian 8

Superbug India : The New Pandemi ?

Penjelasan Wabah Superbug

Dua tahun berlalu Covid-19 masih terus berproses di Indonesia. Akan tetapi, baru baru ini terdapat wabah baru di India yang menyebabkan resistensi terhadap antibiotik umum, dikenal dengan wabah *superbug*. *Superbug* disebabkan oleh beberapa jenis kuman, mencakup bakteri, jamur, dan mikroorganisme lain yang resisten terhadap banyak jenis antibiotik.

Asal Wabah Superbug

Munculnya wabah *superbug* tidak lepas dari penyalahgunaan antibiotik umum yang terjadi di India dalam beberapa waktu terakhir. Penyalahgunaan antibiotik tersebut menyebabkan peningkatan resistensi sebanyak 5-10 % setiap tahunnya. Menurut dr Wiendra Waroruntu (Direktur Tata Kelola Obat Publik dan Perbekes, Kementerian Kesehatan), penyalahgunaan antibiotik di negara berkembang disebabkan oleh kualitas antibiotik yang buruk, penyalahgunaan obat, dan kemudahan memperoleh antibiotik.

Antimicrobial Resistance

Resistensi antimikroba atau dikenal sebagai resistensi obat terjadi ketika mikroorganisme seperti bakteri, virus, jamur dan parasit berubah dengan cara membuat obat yang digunakan untuk menyembuhkan infeksi yang disebabkannya menjadi tidak efektif. Ketika mikroorganisme menjadi resisten terhadap sebagian besar antimikroba, mereka sering disebut sebagai "superbug". Ini menjadi perhatian utama karena infeksi yang resisten dapat membunuh, dapat menyebar ke orang lain, dan menimbulkan biaya besar bagi individu dan masyarakat.

Antimicrobial resistance di India

India Council of Medical Research melaporkan peningkatan masif pada persentase resistensi antibiotik yang disebabkan oleh bakteri, seperti tuberkulosis, pneumonia. Persentase resistensi tersebut disajikan dalam tabel seperti berikut :

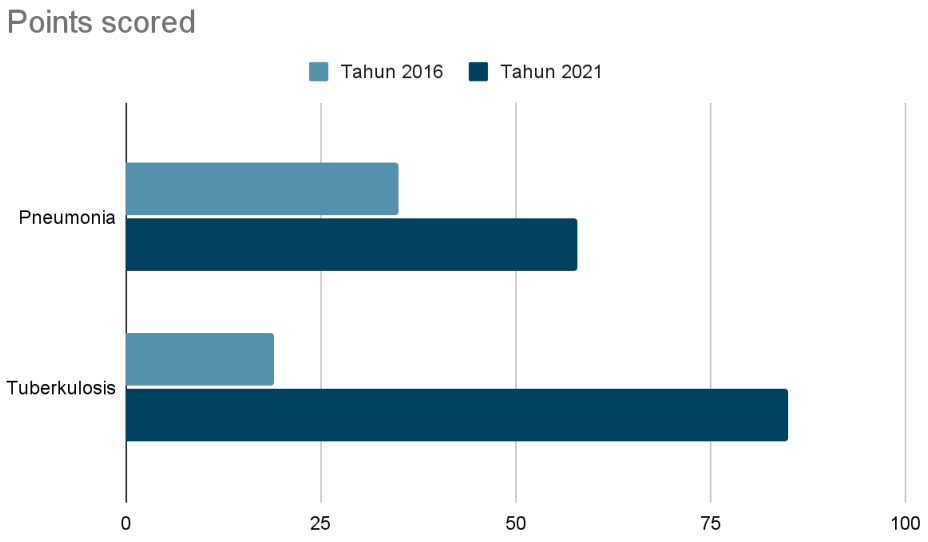

AMR telah menelan korban kurang lebih sebanyak 4,9 juta orang pada tahun 2019 di seluruh dunia, baik secara langsung atau tidak langsung. India menyumbang cukup banyak kasus dengan 700 ribu orang menjadi korban, bahkan diperkirakan angka tersebut masih jauh dibawah realita, karena kurangnya *screening* dan fasilitas kesehatan di beberapa bagian negara

Pencegahan AMR (*Antimicrobial Resistance*) Penyebab Wabah Superbug

Mengutip CDC (Center of Disease Control and Prevention), terdapat beberapa cara untuk mencegah infeksi superbug, yaitu mencuci tangan, memastikan keluarga telah divaksin, menjaga kebersihan bagian tubuh jika terdapat luka, membatasi aktivitas dengan hewan, menggunakan antibiotik dengan bijak, dan mencari perawatan medis jika mulai terjangkit infeksi.

Kejadian Serupa di Indonesia

Di Indonesia sendiri, kejadian AMR atau *Antimicrobial Resistance* sempat dilaporkan pada tahun 2000-2004. Pada saat itu, kuman yang mengalami multi resistensi adalah MRSA (*Methicilin Resistant Staphylococcus aureus*) dan bakteri penghasil ESBL (*Extended Spectrum Beta Lactamses).* Kedua bakteri ini dan bakteri resistensi lainnya dilaporkan mengalami resistensi terhadap antibiotik lini pertama seperti ampisilin, gentamisin, dan sefotaksim.

Pencegahan atau Penanggulangan di Indonesia

Tentu perlu pencegahan terhadap resistensi dari antimikroba di Indonesia yang tingkat keparahannya cukup tinggi. Indonesia sendiri telah menetapkan Program Pengendalian Resistensi Antimikroba (PPRA) melalui Permenkes No. 8 tahun 2015. Dengan adanya regulasi tersebut, penggunaan antibiotik akan lebih diperketat dan perlu ada pengawasan lebih lanjut dari pemerintah mengenai realisasi secara langsung dari regulasi tersebut. Selain itu, menurut Siahan *et al* (2022), dokter yang baru saja lulus atau *fresh graduate* sebaiknya diberikan *training* mengenai penggunaan obat terutama antibiotik dan regulasinya, karena hal tersebut hanya ditekankan pada apoteker daripada dokter.

DAFTAR PUSTAKA

CNN Indonesia. 2022. Geger Wabah Pandemi Superbug India, Apa Itu?. Available at : https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20221013202239-255-860324/geger-wabah-pandemi-superbug-india-apa-itu

Rukmini, Siahaan S, Sari ID. 2018. Analisis Implementasi Kebijakan Program Pengendalian Resistensi Antimikroba (PPRA) (Studi Kasus di RSUP dr. Wahidin Sudirohisudo, Makassar). Buletin Penelitian Sistem Kesehatan: 106-7. Available at: https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/hsr/article/view/1038

Siahaan S, Herman MJ, Fitri N. 2022. Antimicrobial Resistance Situation in Indonesia: A Challenge of Multisector and Global Coordination. Journal of Tropical Medicine: 2-4. Available at: https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/35145554/

Sucahyo, N. 2021. Penyalahgunaan Antibiotik Mengancam Sektor Kesehatan. Available at : https://www.voaindonesia.com/a/penyalahgunaan-antibiotik-mengancam-sektor-kesehatan-/6322906.html

Wallen, J. 2022. Superbug ‘pandemic’ stalks India as antibiotic resistance jumps 10pc in a year. Available at : https://www.telegraph.co.uk/global-health/science-and-disease/superbug-pandemic-stalks-india-antibiotic-resistance-jumps-10pc/

Gulland, A. 2018. WHO warns 'urgent action' is needed to tackle global misuse of antibiotics. Available at : https://www.telegraph.co.uk/global-health/science-and-disease/warns-urgent-action-needed-tackle-global-misuse-antibiotics/

Widyawati, S. 2021. Sekarang Saatnya Beraksi Menangkal Resistensi Antimikroba. Available at :https://www.who.int/indonesia/id/news/detail/12-10-2022-time-to-act-to-curb-antimicrobial-resistance-now

WHO. 2021. Antimicrobial resistance Available at : https://www.who.int/india/health-topics/antimicrobial-resistance